

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA PADA CV. MITRA JAYA
GROUP DIVISI AHASS CABANG CILILITAN
TAHUN 2016 - 2018**

Oleh :

**ROHMAN NUR HAKIM
4122.4.16.12.0040**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG
2019**

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP LABA PADA CV. MITRA JAYA
GROUP DIVISI AHASS CABANG CILILITAN
TAHUN 2016 - 2018**

Oleh :

**ROHMAN NUR HAKIM
4122.4.16.12.0040**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung, 02 Agustus 2019

Hendri Maulana, SE.,S.IKOM.,MM
Pembimbing

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Dr. H. Deden Komar Priatna ST., Sip., MM., CHRA

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohman Nur Hakim

N I M : 4122.4.16.12.0040

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016 – 2018 adalah :

1. Merupakan skripsi asli dan belum pernah diajukan sebelumnya oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Winaya Mukti maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat karya-karya atau pendapat-pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang serta dicantumkan dalam daftar pustaka seperti yang terlampir didalam naskah skripsi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi hukum sebagai akibat ketidaksesuaian isi pernyataan ini dengan keadaan sebenarnya.

Bandung, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,

Rohman Nur Hakim
NIM : 4122.4.16.12.0040

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer, yang dimana data diambil langsung dari lokasi penelitian. Teknik pengumpulan yaitu dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji *runs test*. Uji hipotesis hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Dari hasil penelitian menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 71% sedangkan 29% dipengaruhi oleh variabel lain. Ini mengandung arti bahwa pengaruh dari biaya operasional terhadap laba korelasinya kuat. (2) Dari hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Gorup Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016 – 2018. Dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Biaya operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap laba, karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-1,056) dengan persamaan regresinya $Y = 17,137 - 1,056 x$.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Laba

ABSTRACT

This study aims to determine the level of influence of operating costs on profits at CV. Mitra Jaya Group Cilassitan Branch Ahass Division 2016-2018.

This research method uses a quantitative approach. The type of data used is primary data, where data is taken directly from the study site. The collection technique is by literature study and documentation study. The data analysis requirements test uses normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and runs test. Hypothesis testing the hypothesis using simple linear regression analysis and t test.

The results of this study indicate that: (1) The results of the study resulted in a coefficient of determination of 71% while 29% was influenced by other variables. This implies that the effect of operating costs on profit correlation is strong. (2) From the results of the study there is a significant effect of operational costs on profits on the CV. Mitra Jaya Gorup Ahass Division Cililitan Branch Year 2016 - 2018. Proven with a significance value of $0.001 < 0.05$. Operating costs have a negative effect on earnings, because the regression coefficient is minus (-1.056) with its regression equation $Y = 17.137 - 1.056 x$.

Keywords: Operating Costs, Profit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PADA CV. MITRA JAYA GROUP DIVISI AHASS CABANG CILILITAN TAHUN 2016 - 2018”. skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti, Bandung.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. DR. HJ. Ai Komariah, IR., MS. selaku rektor dari Universitas Winaya Mukti.
 2. Bapak DR. H. Deden Komar Priatna, ST., SIP., MM., CHRH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.
 3. Bapak H. Nandang Djunaedi, Drs, MM., CHRA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.
 4. Ibu Maria Lusiana Yulianti, SE., MM. Selaku ketua program studi akuntansi.
 5. Bapak Hendri Maulana, SE.,S.IKOM.,MM selaku Dosen Pembimbing.
- Terimakasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis

dapatkan selama penyusunan skripsi ini. Dengan segala kesibukan dalam pekerjaan maupun pendidikan, masih bersedia untuk membimbing dan menuntun penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
7. Kakak dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dorongan motivasi dalam menjalani kuliah.
8. Bapak Arip Budiman, ST., M.Pd. Selaku kepala prodi tingkat empat yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan bimbingan.
9. Segenap dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti atas ilmu pendidikan dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama duduk dibangku kuliah.
10. Segenap Manajer CV. Mitra Jaya Group, Bapak Ady Roeslani, Bapak Siencung, Bapak Andra Novendra, dan seluruh staff perusahaan atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi, yang telah berjuang bersama-sama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman satu kosan di Jakarta yang telah berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi setiap hari.
13. Teman-teman satu angkatan Akuntansi 2015 yang selalu memberikan motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Amiin.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.2.1 Identifikasi Masalah	4
1.2.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Teori Teoritis	5
1.4.2 Teori Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN	
HIPOTESIS	6
2.1 Kajian Pustaka	6

2.1.1	Pengertian Biaya	6
2.1.2	Penggolongnagn Biaya	7
2.1.3	Biaya Operasional	10
2.1.4	Pengukuran Biaya Operasional	11
2.1.5	Pengertian Laba	14
2.1.6	Jenis-jenis Laba	15
2.1.7	Faktor-faktor yang mepengaruhi laba	16
2.1.8	Manfaat Laba	16
2.1.9	Manfaat Analisis Laba	17
2.1.10	Tujuan Laba	21
2.1.11	Hubungan Biaya Operasional dengan Laba	24
2.2	Kerangka Pemikiran	25
2.3	Hipotesis Penelitian	26
BAB III	METODE PENELITIAN	27
3.1	Metode Yang Digunakan	27
3.1.1	Metode Penelitian	27
3.1.2	Objek Penelitian	27
3.2	Operasionalisasi Variabel	28
3.3	Sumber Dan Cara Penentuan Data	30
3.3.1	Sumber Data	30
3.3.2	Populasi & Sampel	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data	31

3.5	Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis	32
3.5.1	Analisis Kuantitatif	32
3.5.2	Uji Normalitas	33
3.5.3	Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.4	Uji Autokorelasi	34
3.5.5	Uji <i>Runs Test</i>	35
3.5.6	Analisis Regresi Linier Sederhana	36
3.5.7	Menentukan Hipotesis Statistik	38
3.5.8	Uji t	38
BAB IV	PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	39
4.1	Uji Asumsi Klasik	39
4.1.1	Uji Normalitas	39
4.1.2	Uji Heteroskedastisitas	40
4.1.3	Uji Autokorelasi	41
4.1.4	Uji <i>Runs Test</i>	42
4.2	Uji Hipotesis	43
4.2.1	Analisis Regresi Linier Sederhana	43
4.2.2	Uji t	45
4.3	Pembahasan	45
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1	Kesimpulan	47

5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Biaya Operasional & Laba Perusahaan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Runs Test</i>	43
Tabel 4.5 Koefisien Korelasi dan Determinasi	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data asli variabel <i>independent</i> dan variabel <i>dependent</i>	51
LAMPIRAN 2 Distribution nilai f tabel	52
LAMPIRAN 3 Data Laba Rugi	55
LAMPIRAN 4 Hasil Uji Normalitas	58
LAMPIRAN 5 Hasil Heteroskedastisitas	59
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Autokorelasi	60
LAMPIRAN 7 Hasil <i>Runs Test</i>	61
LAMPIRAN 8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap tahun perusahaan di suatu negara terus bertambah, hal ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri Otomotif yang meliputi penjualan dan jasa. Oleh karena itu, setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil harus mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Pada dasarnya pendapatan harus lebih besar dari beban agar perusahaan terus berjalan dan laba yang dihasilkan harus cukup besar untuk memuaskan pemilik perusahaan. Cara yang dapat ditempuh untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin adalah dengan pemberian pelayanan yang baik kepada pelanggan dan memberikan produk/jasa yang berkualitas yang sesuai dengan selera konsumen serta dapat bersaing di pasaran. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dalam usaha tergantung pada tawaran produk yang kompetitif di pasar dunia, bukan sekedar pasar lokal. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan manajemen yang dapat merancang dan menerapkan strategi-strategi yang jitu yang dibutuhkan perusahaan setiap tahunnya.

Dalam merencanakan strategi manajemen harus melalui tiga tahap yaitu perumusan strategi, penetapan strategi dan penilaian strategi. Setelah strategi tersusun dan disetujui oleh semua pihak yang terkait yang harus dilakukan

selanjutnya adalah pengaplikasian. Pengaplikasian strategi tersebut harus menghindari kesalahan-kesalahan yang akan berakibat fatal bagi perusahaan. Oleh sebab itu, pengawasan sangat dibutuhkan. Dengan teraplikasinya strategi tersebut dengan baik maka laba perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan laba maka perusahaan dapat menutupi segala biaya-biaya yang dikeluarkannya. Sehingga kegiatan operasi perusahaan terjamin dapat berjalan dengan baik. Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode dengan beban usaha yang dikeluarkannya pada periode tertentu. Pada dasarnya laba dihitung satu kali setahun pada akhir periode. Dengan diketahuinya laba yang diperoleh setiap tahun maka perusahaan harus melunasi segala tagihannya agar perusahaan dapat mengetahui berapa besar laba bersih yang diperolehnya. Setelah laba bersih diketahui maka perusahaan dapat merencanakan berapa besar biaya operasi yang harus dianggarkan untuk aktivitas-aktivitas perusahaan tahun berikutnya. Dalam penganggarkan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dibutuhkan ketelitian dan kejujuran agar tidak terjadi kesalahan serta kecurangan dalam proses pencatatan

Untuk mengetahui dan memahami masalah tersebut di atas, penulis mengadakan penelitian pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan, yang merupakan jenis badan usaha milik perseorangan yang mempunyai kegiatan penjualan unit sepeda motor dan suku cadang asli merk honda. Mitra Jaya Group merupakan dealer resmi motor Honda yang melayani penjualan tunai

maupun kredit motor baru yang berlokasi kantor pusat di Jl. Raya Fatmawati No. 160 Cilandak Jakarta Selatan. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1996 dan memiliki semboyan "To be The Greatest", memiliki total 34 cabang dealer resmi Honda yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan Bali.

Berdasarkan data dan informasi yang di dapat oleh penulis selama 3 tahun terakhir, dari tahun 2016 – 2018, bahwa laba CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan mengalami penurunan dan kenaikan setiap bulannya selama 3 tahun terakhir, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah data laba CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan dari tahun 2016 – 2018.

Tabel 1.1
Biaya Operasional dan Laba Perusahaan

Periode	Biaya Operasional					Laba				
	2016	Growth	2017	Growth	2018	2016	Growth	2017	Growth	2018
Januari	48,596,527	↓ -3.1%	47,070,405	↑ 88.3%	88,618,805	24,808,441	↑ 79.4%	44,498,264	↓ -46.3%	23,893,750
Februari	41,160,750	→ 14.9%	47,309,505	↑ 75.5%	83,041,067	48,605,450	↓ -23.1%	37,395,189	↓ -26.7%	27,427,871
Maret	40,844,362	→ 10.7%	45,203,018	↑ 77.5%	80,250,096	46,880,423	↓ -0.3%	46,760,310	↓ -9.2%	42,468,345
April	45,167,061	→ 6.4%	48,051,115	↑ 104.2%	98,098,987	56,587,096	↓ -26.9%	41,387,182	↓ -70.9%	12,038,575
Mei	55,239,008	↓ -4.2%	52,942,075	↑ 80.2%	95,376,959	39,740,173	↑ 79.5%	71,320,272	↓ -63.4%	26,136,263
Juni	97,674,680	↓ -59.0%	40,047,463	↑ 123.6%	89,555,235	16,005,155	↑ 331.9%	69,124,405	↓ -69.2%	21,312,932
Juli	54,858,280	↑ 117.5%	119,313,689	↓ -34.3%	78,444,041	38,762,132	↓ -148.1%	(18,649,482)	↑ 379.4%	52,111,908
Agustus	53,638,801	↑ 50.2%	80,571,594	→ 12.6%	90,729,421	55,278,803	↓ -43.2%	31,410,174	↓ -75.8%	7,599,933
September	58,161,572	↑ 35.8%	79,009,966	→ 3.4%	81,700,192	38,382,306	↓ -41.9%	22,309,522	↑ 40.5%	31,351,947
Oktober	49,562,134	↑ 43.6%	71,154,834	↑ 22.7%	87,330,349	64,708,219	↓ -6.6%	60,426,129	↓ -47.2%	31,894,430
November	54,051,869	↑ 75.6%	94,888,712	↓ -3.8%	91,275,083	43,089,842	↓ -77.5%	9,681,465	↑ 105.8%	19,926,730
Desember	49,939,330	↑ 67.5%	83,663,739	→ 3.0%	86,203,674	44,188,762	↓ -22.6%	34,190,526	↑ 34.0%	45,800,168
Total	648,894,374	↑ 24.7%	809,226,115	↑ 29.8%	1,050,623,909	517,036,802	↓ -13.0%	449,853,956	↓ -24.0%	341,962,852

Sumber : CV. Mitra Jaya Group

Dari tabel di atas terlihat bahwa laba perusahaan berfluktuasi secara signifikan dari tahun ke tahun. Pada penelitian ini penulis menetapkan salah satu

faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan laba yaitu dari segi besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul : “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Biaya operasional CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan yang diikuti dengan penurunan laba.
2. Perusahaan dihadapkan pada besarnya biaya operasioanal yang harus dihadapi seperti meningkatnya beban administrasi dan umum yang menyebabkan pembengkakan biaya dan berdampak pada laba perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap Laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018 ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui tingkat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018”.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Teori Teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam rangka penerapan teori di bidang akuntansi khususnya tentang pengaruh biaya operaional terhadap laba perusahaan.
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

1.4.2 Teori Praktis

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, khususnya mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba perusahaan.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan untuk menciptakan strategi mengatasi biaya operasional terhadap laba.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini berisikan teori-teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis untuk pelaksanaan penelitian bagi topik penelitian yang membahas mengenai biaya operasional dan laba.

2.1.1 Pengertian Biaya

Menurut (Mulyadi, 2014:8) mendefinisikan biaya sebagai berikut : “Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

4 unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas :

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Pengertian biaya menurut (Dunia dan Abdullah, 2012:22) yaitu

“Biaya adalah pengeluaran - pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang, atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi”.

Menurut (Mursyidi,2010:14) menyatakan bahwa “Biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang”

Sedangkan menurut (Sofyan Syafri Harahap,2011:242) menyatakan bahwa “Biaya adalah semua yang dibebankan kepada produk barang dan jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya suatu pengorbanan sumber ekonomi yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya yang diukur dalam satuan uang yang dibebankan kepada produk barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan *revenue*.

2.1.2 Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih punya arti atau lebih penting. Kebutuhan informasi yang berbeda-beda menimbulkan konsep beban yang berbeda untuk berbagai tujuan. Jika tujuan manajemen berbeda maka diperlukan cara penggolongan biaya yang berbeda pula.

Akuntansi biaya bertujuan untuk menyajikan informasi biaya yang akan digunakan untuk berbagai tujuan, dalam menggolongkan biaya harus disesuaikan dengan tujuan dan informasi biaya yang akan disajikan, oleh karena itu dalam

penggolongan biaya tergantung untuk apa biaya tersebut digolongkan, untuk tujuan yang berbeda diperlukan cara penggolongan biaya yang dapat dipakai untuk semua tujuan penyajian informasi biaya. Hal inilah yang dikenal dengan konsep “*different cost for different purposes*” dalam akuntansi biaya. Jadi tidak ada satu cara penggolongan beban yang dapat memenuhi informasi untuk semua tujuan.

Beberapa penggolongan biaya yang sering dilakukan menurut Mulyadi (2014:14) adalah sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran.

Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut “biaya bahan bakar.

2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

- a. Biaya produksi, merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.
- b. Biaya pemasaran, merupakan biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.
- c. Biaya administrasi dan umum, merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

- a. Biaya langsung, merupakan biaya yang terjadi, yang penyebabnya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak terjadi.
 - b. Biaya tidak langsung, merupakan biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
- a. Biaya variabel, merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.
 - b. Biaya semi variabel, merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
 - c. Biaya *semi fixed*, merupakan biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
 - d. Biaya tetap, merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu.
5. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya.
- a. Pengeluaran modal, merupakan biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran modal ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai harga pokok aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara di depresiasi, di amortisasi atau di depleksi.

- b. Pengeluaran pendapatan, merupakan biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapat yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

2.1.3 Biaya Operasional

Menurut (Werner Murhadi,2013:37) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut :

“Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Menurut (Margaretha,2011:24) mengemukakan bahwa “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum”.

Sedangkan Menurut (Sofyan Syafri Harahap,2011:86) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut :

1. Biaya penjualan, adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.

2. Biaya umum dan administrasi, adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari diluar kegiatan produksi.

2.1.4 Pengukuran Biaya Operasional

Menurut Margaretha (2007:24) rumus untuk mengetahui biaya operasional yaitu sebagai berikut :

$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$
--

Menurut Ony etc all (2012:13) Biaya Operasional memiliki 2 indikator yaitu:

1. Biaya Pemasaran/Penjualan : Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran/penjualan produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran.

2. Biaya Administrasi Umum : Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi dan biaya fotokopy.

Menurut indikator diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Administrasi Umum : Biaya administasi umum seluruh perusahaan.
2. Gaji Pegawai Kantor : Gaji pegawai tetap di semua bagian, termasuk di bagian produksi.
3. Perlengkapan dan Peralatan kantor : Penggunaan perlengkapan dan peralatan seluruhbagian, termasuk perlengkapan kamar mandi, pencetakan form atau blanko dan fotokopy.
4. Penyusutan bangunan kantor : Penyusutan bangunan kantor dan bangunan-bangunan lain diluar pabrik dan gudang penyimpanan, termasuk bangunan parkir dan pos penjagaan.
5. Pemeliharaan bangunan kantor: Pemeliharaan untuk bangunan kantor.
6. Penyusutan peralatan kantor : Penyusutan peralatan yang tidak digunakan untuk aktivitas produksi, termasuk didalamnya computer dan penyejuk ruangan diseluruh bagian.
7. Pemeliharaan perabotan kantor : Pemeliharaan untuk perabotan kantor seperti meja dan kursi.

8. Penyusutan kendaraan : Penyusutan kendaraan operasional kantor, termasuk kendaraan dinas yang digunakan oleh *executive*, manajer, dan pegawai diseluruh bagian.
9. Pemeliharaan kendaraan : Penyusutan kendaraan operasional termasuk biaya pengurusan STNK dan membayar pajak kendaraan. Asuransi biaya asuransi bangunan, mesin dan pegawai.
10. Listrik kantor : Listrik yang digunakan untuk keperluan kantor termasuk aktivitas-aktivitas yang tidak ada di bagian produksi.
11. Telepon : Penggunaan telepon di seluruh bagian termasuk penggunaan telepon genggam yang ditanggung oleh perusahaan.
12. Perjalanan dinas : Biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas perjalanan dinas, tiket, akomodasi, transportasi, termasuk akomodasi dan transportasi tamu perusahaan yang berkunjung dan ditanggung oleh perusahaan.
13. Iklan dan promosi : Iklan dan promosi untuk keseluruhan bagian, termasuk klan lowongan dari bagian sumber daya manusia.
14. Lain-lain : Biaya-biaya operasional yang tidak bisa digolongkan ke dalam akun yang telah ada.
15. Pajak Penghasilan : Pajak penghasilan perusahaan (PPh Badan).
16. Bunga : Bunga atas pinjaman baik dari bank maupun institusi keuangan lainnya.

2.1.5 Pengertian Laba

Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Berikut pengertian laba menurut beberapa ahli :

Menurut APB Statement yang dikutip oleh (Sofyan Syafri Harahap, 2011:245) mendefinisikan bahwa “Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi”

Menurut (Mulyadi, 2014:5) menyatakan bahwa “Laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan”

Menurut (L.M. Samryn, 2012:429), menyatakan bahwa “Laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya”.

Sedangkan menurut (Wild dan Subramanyam, 2014:25), menyatakan bahwa

“Laba (*earnings*) atau laba bersih (*net income*) mengindikasikan profitabilitas perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih antara pendapatan dan beban yang timbul baik dalam kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan dalam satu periode akuntansi.

2.1.6 Jenis-Jenis Laba

Laba yang dicapai oleh perusahaan pada laporan laba rugi berbeda-beda tergantung pada perhitungan yang dibuat oleh bagian keuangan dengan berdasarkan pada aturan pembuatan laporan laba rugi yang telah ditetapkan, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi, laba bersih dan lain-lain.

Menurut (Dewi Utari,2014:1) mengemukakan bahwa laba dikategorikan sebagai berikut :

1. Laba Kotor adalah selisih penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba Operasi adalah hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk kedalam rencana perusahaan, kecuali jika ada perubahan-perubahan besar dalam ekonomi yang diharapkan dapat tercapai dalam tahun tersebut. Laba ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai balas jasa terhadap pemilik modal.
3. Laba Sebelum Pajak adalah laba operasi ditambah hasil-hasil dan dikurangi biaya-biaya diluar operasi normal perusahaan. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini merupakan bagian terpenting karena menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
4. Laba Sesudah Pajak atau Laba Bersih adalah laba sebelum pajak dikurangi dengan pajak.

Hasil suatu perusahaan umumnya dirangkum dalam satu bagian utama yaitu laba bersih. Tetapi walaupun demikian, laba bersih ini belum dianggap ringkas, oleh karena itu digunakan indikator lainnya yang lebih ringkas yaitu *earning per share*.

2.1.7 Faktor-faktor yang mempengaruhi laba

Dalam memperoleh laba yang diharapkan, perusahaan perlu melakukan suatu pertimbangan khusus dalam memperhitungkan laba yang akan diharapkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Menurut (Mulyadi,2014:513) faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain :

1. Biaya Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
2. Harga Jual Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
3. Volume Penjualan dan Produksi Besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi.

2.1.8 Manfaat Laba

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut (Sofyan Safri Harahap,2011;300) adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.

2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas pada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba dilihat dari laporan keuangan perusahaan per tahun. Para investor tidak hanya melihat perolehan laba dalam satu periode saja, melainkan para investor akan terus menerus memantau perolehan laba dari tahun ke tahun.

2.1.9 Manfaat Analisis Laba

Analisis laba merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Artinya analisis laba akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau naiknya laba tersebut sehingga target tidak tercapai. Dengan demikian, analisis laba memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen.

Menurut (Kasmir,2008:309) Menyatakan bahwa secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba adalah.

1. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual.

Dengan diketahuinya penyebab naik turunnya harga, pihak manajemen dapat memprediksi berbagai hal, terutama berkaitan dengan penentuan harga jual ke depan dan target harga jual yang lebih realistis. Kesalahan akibat penentuan harga jual ini pasti dikarenakan faktor perubahan harga jual yang sangat rentan terhadap perubahan di luar lingkungan perusahaan. Misalnya apabila terdapat pesaing baru dengan kualitas barang yang sama dengan produk kita, tetapi memberikan harga jual yang lebih murah, hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai penjualan perusahaan tentunya. Demikian pula jika produk yang sejenis di luar berkurang, perusahaan dapat menaikkan harga jual yang diinginkan.

2. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual.

Kenaikkan harga jual perlu dicermati penyebabnya, sebab naiknya harga jual ini sangat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Faktor penyebab naiknya harga jual dapat berasal dari dalam perusahaan, misalnya kenaikan biaya-biaya. Namun, harga jual juga dapat naik karena dipengaruhi dari luar perusahaan, misalnya pesaing sejenis menaikkan harga jualnya dan manajemen ikut pula menaikkan harga jual. Penentuan kenaikan harga jual yang melebihi harga pesaing sangat berbahaya dalam usaha pencapaian jumlah penjualan. Manajemen dalam hal ini dituntut untuk meningkatkan

upaya-upaya pemasaran yang lebih intensif di samping meningkatkan mutu produk yang ditawarkan.

3. Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan.

Di samping kenaikan harga jual, laba kotor juga dipengaruhi oleh penurunan harga pokok penjualan. Penyebab menurunnya harga jual tidak jauh berbeda dengan kenaikan harga pokok penjualan. Hanya saja penurunan harga pokok penjualan akan membuat perusahaan berusaha keras untuk bekerja lebih efisien dibandingkan dengan pesaing. Kalau tidak, beban biaya yang telah dianggarkan akan ikut mempengaruhi nilai perolehan penjualan ke depan.

4. Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan.

Penyebab naiknya harga pokok penjualan juga sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan karena dengan diketahuinya penyebab naiknya harga pokok penjualan, perusahaan pada akhirnya mampu menyesuaikan dengan harga jual dan biaya-biaya lainnya. Penyebab utama naiknya harga pokok penjualan sebagian besar adalah karena dari pihak luar perusahaan sehingga mau tidak mau perusahaan harus mampu menyesuaikan diri.

5. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga jual.

Analisis laba juga memberikan manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik harga jual. Artinya ada pihak-pihak yang memang seharusnya bertanggung jawab apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga jual.

6. Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naik turunnya harga pokok.

Analisis laba juga memberikan manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian produksi akibat turunnya harga pokok penjualan. Artinya untuk urusan harga pokok penjualan, pihak bagian produksilah yang bertanggungjawab.

7. Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode.

Sudah pasti analisis laba ini pada akhirnya akan memberikan manfaat untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba akan menentukan kinerja manajemen ke depan.

8. Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan.

Analisis laba digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan dengan mencermati kegagalan atau kesuksesan pencapaian laba sebelumnya. Jika berhasil, manajemen mungkin sekarang akan dipertahankan atau bahkan ada yang dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Akan tetapi, jika gagal sebaliknya akan diganti dengan manajemen yang baru. Di samping itu, keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam mencapai target laba juga akan menentukan besar kecilnya insentif yang bakal mereka terima.

2.1.10 Tujuan Laba

Tujuan utama dari pelaporan laba adalah memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang berkepentingan dalam laporan keuangan dengan membedakan antar modal yang diinvestasikan dan laba sebagai bagian dari proses deskriptif dari akuntansi.

Menurut Hendriksen yang dialihbahasakan oleh Nugroho (2006:331) tujuan laba yang lebih spesifik mencakup sebagai berikut :

1. Laba sebagai suatu pengukur efisiensi. Operasi efisiensi dari sebuah perusahaan mempengaruhi baik aliran dividen saat ini maupun pengguna modal yang diinvestasikan untuk memberikan aliran dividen masa depan. Pengukuran efisiensi perusahaan memberikan dasar untuk keputusan-keputusan.
2. Laba sebagai alat peramal. Laba masa depan diharapkan oleh banyak investor sebagai faktor utama dalam meramalkan distribusi dividen masa depan dan perkiraan dividen merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai berjalan dari lembar-lembar saham atau dari perusahaan secara keseluruhan.
3. Laba sebagai pengambil keputusan manajerial. Laba digunakan manajemen untuk tujuan pengambil keputusan dalam memastikan alokasi.

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	NAMA PENULIS	JUDUL	HASIL
1.	Muhammad Idrus (2010)	Analisis biaya operasional terhadap laba operasi PT Agung Automall Pekanbaru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh besar terhadap laba operasi yang diperoleh perusahaan, Karena besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Dan dapat diketahui bahwa meningkatnya biaya operasional disebabkan oleh beberapa faktor antara lain besarnya beberapa komponen biaya yang termasuk didalam biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum serta kurangnya pengendalian biaya yang baik oleh pihak perusahaan.
2.	Fadhillah Ramdhani Nasution (2013)	Pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih Pada bank swasta	Hasil penelitian ini menunjukan pengaruh signifikan dari biaya operasional terhadap laba bersih

		nasional yang terdaftar Di bursa efek indonesia periode 2009-2011	perusahaan bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia..
3.	Soleh Ridwan (2010)	Analisis Biaya Operasional dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara biaya operasional terhadap tingkat laba bersih pada PDAM Kota Bandung.
4.	Siti Anisah (2008)	Pengaruh Biaya Operasi Terhadap Laba bersih pada PT. Inti (Persero)	Kesimpulan penelitian ini diantaranya ketika biaya operasional mengalami kenaikan akan mengakibatkan laba menurun, apabila biaya operasional turun maka laba akan mengalami kenaikan.
5.	Winarso (2014)	Pengaruh biaya operasional terhadap <i>profitabilitas</i> (ROA) pada PT Industri	Hasil nilai uji t diperoleh $t_0 \geq t_a$, sehingga nilai tersebut mengandung arti bahwa biaya operasional

		Telekomunikasi Indonesia (Persero)	berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
6.	Agustin (2013)	Pengaruh biaya operasional terhadap <i>profitabilitas</i> pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas sebesar 6,6% dan sisanya 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2.1.11 Hubungan Biaya Operasional dengan Laba

Biaya operasional merupakan salah satu biaya yang menjadi landasan perhitungan laba, serta memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan dimana pentingnya menekan biaya operasional karena berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

Pendapat Jopie Jusuf (2008:43) bahwa pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih adalah :

“Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya, seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan, akan mengakibatkan penurunan laba bersih.”

Sedangkan menurut Kuswadi (2007:78) bahwa “pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan”

2.2 Kerangka Pemikiran

Biaya operasional merupakan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan operasi perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Di dalam pengelolaan, baik perusahaan besar maupun kecil, perusahaan swasta maupun pemerintah, yang mengejar laba atau tidak setiap harinya selalu berhadapan dengan biaya operasional yang dikeluarkan.

Masalah biaya operasional pada suatu perusahaan hanya dapat dipecahkan secara memuaskan bila perusahaan tersebut mempunyai pengetahuan tentang biaya yang berkaitan dengannya. Oleh karena itu penyediaan data-data sangat penting sebagai alat informasi dalam pengambilan kebijakan dan keputusan oleh manajer perusahaan dalam menghasilkan Laba. Besar kecilnya laba operasional yang akan diperoleh perusahaan tergantung dari biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan. Efektif atau tidak efektifnya dan meningkat atau menurunnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berdampak pada laba operasi yang diperoleh perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pokok masalah, tinjauan pustaka, dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti merumuskan hipotesis yaitu sebagai berikut :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan tahun 2016-2018.

H_a : Terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan tahun 2016-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penilaian dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah biaya operasional dan laba pada sebuah

perusahaan perseorangan yaitu CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan tahun 2016-2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari biaya operasional terhadap laba.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono,2017:39) variabel adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi yang dimaksud dengan variabel penelitian dalam penelitian ini adalah segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan.

Menurut (Sugiyono,2013:39) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Biaya Operasional (X)	Biaya operasi (<i>operating expense</i>) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (<i>selling and administrative expense</i>), biaya iklan (<i>advertising expense</i>), biaya penyusutan (<i>depreciation and amortization expense</i>), serta perbaikan dan pemeliharaan (<i>repairs and maintenance expense</i>) (Werner Murhadi, 2013:37)	Biaya Operasional	Rasio
Laba (Y)	Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. (Sofyan Syafiri)	Laba Bersih Sebelum Pajak = Laba Kotor – Beban Operasi	Rasio

	Harahap,2011:245)		
--	-------------------	--	--

3.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

3.3.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data biaya insentif dan kinerja keuangan yang terjadi pada periode yang diteliti. Data tersebut bersumber dari berbagai dokumen dan catatan perusahaan. Data tersebut merupakan data-data yang akan diolah atau diteliti lebih lanjut.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.

3.3.2 Populasi & Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-

sifatnya. Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan CV. Mitra Jaya Cabang Cililitan.

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci. Sampel pada penelitian ini adalah laporan laba rugi divisi ahas CV. Mitra Jaya Cabang Cililitan.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013:85) mendefinisikan “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Seperti yang diketahui, unit pengamatan dalam penelitian ini adalah CV. Mitra Jaya divisi ahas cabang cililitan, sedangkan unit analisisnya biaya insentif dan kinerja keuangan. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *non probabilitas purposive sampling* berdasarkan laporan keuangan pada CV. Mitra Jaya divisi ahas cabang cililitan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan

Untuk menunjang metode penelitian yang digunakan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan bahan-bahan tertulis yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti termasuk data tertulis dari instansi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu. Terdapat dua macam dokumen, yakni dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer merupakan yang ditulis oleh orang yang secara langsung mengalami suatu peristiwa. Dokumen sekunder adalah dokumen yang ditulis oleh orang lain yang mendapat cerita dari pelaku peristiwa.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Dikarenakan data yang ada berupa angka yang disusun dalam berupa suatu daftar, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan itu termasuk dari bagian metode kuantitatif. Hal itu dikarenakan data penelitian berupa angka-angka yang akan diolah secara statistiknya.

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* (ϵ) yang berdistribusi

normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut (Singgih Santoso, 2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi

tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada seseorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama atau pada periode berikutnya.

Uji autokorelasi hanya dipakai untuk data time series (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti pada laporan keuangan dan lain-lain. Sementara untuk data *cross section* (data yang diperoleh secara bersamaan atau sekaligus seperti penyebaran kuesioner) maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan durbin watson (DW test).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dL)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.5.5 Uji *Runs Test*

Jika dalam uji durbin watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka alternatif yang baik mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode uji run test.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sign (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.5.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara biaya operasional terhadap laba dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi untuk X = 0 (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Data Sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

3.5.7 Menentukan Hipotesis Statistik

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan dihipotesis penelitian diatas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan

hipotesis alternatif (Ha) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut :

H0 : Biaya Operasional (X) tidak berpengaruh terhadap Laba (Y) pada CV.

Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018.

Ha : Biaya Operasional (X) berpengaruh terhadap Laba (Y) pada CV. Mitra

Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan Tahun 2016-2018.

3.5.8 Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik Uji 't' dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = hasil uji tingkat signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dilakukan dengan uji *One-Sample kolmogorv-Smirnov* dengan kaidah keputusan jika signifikan dari $\alpha > 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61045195
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.102
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *output* SPSS diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pesyaratan dalam model regresi sudah terpenuhi.

4.1.2 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu dengan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.826	1.071		1.704	.119
Biaya Operasional	-.070	.124	-.175	-.562	.587

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel *output* SPSS diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Biaya Operasional (X) adalah 0,587. Karena nilai signifikansi variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.1.3 Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Uji autokorelasi (durbin watson) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 4.3
Hasil uji autokorelasi (durbin watson)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.710	.681	1.68906	2.757

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel *output* SPSS diatas, Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,757 terletak diantara (4-dU) 2,6686 dan (4-dL) 3,0292. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji durbin-watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Karena dari hasil pengujian durbin-watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka penulis menggunakan alternatif uji lain untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu dengan uji *runs test*.

4.1.4 Uji *Runs Test*

Karena dalam uji durbin watson tidak menghasikan kesimpulan yang pasti, maka sebagai alternatif lain untuk mengatasi masalah autokorelasi ini adalah dengan menggunakan metode uji *runs test*.

Tabel 4.4
Hasil uji *run test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.19175
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	8
Z	.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Berdasarkan tabel *output* SPSS diatas, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,762 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan durbin watson dapat teratasi melalui uji *runs test*.

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel *independent* atau variabel *predictor* atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel *dependent* atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.6

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.710	.681	1.68906

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasioanl

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,710. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Biaya Operasional (X) terhadap Laba (Y) adalah sebesar 71% sedangkan 29% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.137	1.846		9.282	.000
Biaya Operasioanl	-1.056	.214	-.842	-4.943	.001

a. Dependent Variable: Laba

a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 17,137. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada Biaya Operasional (X) maka nilai konsisten Laba (Y) adalah sebesar 17,137.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar -1,056. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% Biaya Operasional (X), maka Laba (Y) akan meningkat sebesar -1,056.

Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Biaya Operasional (X) berpengaruh negatif terhadap Laba (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 17,137 - 1,056 X$.

4.2.2 Uji T

Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel Biaya Insentif (X) sendiri (parsial) terhadap variabel Laba (Y).

Dari *output* SPSS diatas dapat diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka Hipotesis diterima. Dengan demikian, ada pengaruh dari variabel Biaya Operasional (X) terhadap variabel Laba (Y).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dan uji t yang ditunjukkan diatas, maka didapatkan hasil pengujian yang dapat dikomparasikan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian menduga bahwa ada pengaruh dari biaya operasional terhadap laba. Hasil analisis yang dilakukan dengan model regresi linier sederhana dan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi yang diperoleh $0,001 < 0,05$. Sementara itu, karena nilai koefisien regresi yang diperoleh

bernilai minus (-) yaitu -1,056, maka biaya operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada BAB I telah diungkapkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem insentif dan untuk mengetahui tingkat tingkat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass Cabang Cililitan tahun 2016-2018.

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linier sederhana dan uji t, dengan menggunakan *software* SPSS *for windows* versi 23. Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari biaya operasional terhadap laba, dengan nilai signifikan 0,001 sehingga hipotesis diterima, yang artinya ada pengaruh dari biaya operasional terhadap laba pada CV. Mitra Jaya Group Divisi Ahass tahun 2016-2018.
2. Biaya operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap laba dengan persamaan regresi nya adalah $Y = 17,137 - 1,056 X$.

5.2 Saran

Pada akhir bagian skripsi ini, penulis bermaksud memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai pengaruh dari biaya operasional terhadap laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik sejenis disarankan untuk memperpanjang periode penelitian dan menggunakan atau menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengaturan dan pengelolaan operasional yang lebih baik bagi perusahaan dengan melihat pengaruh dari biaya operasional terhadap laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, Bastian, dan Nurlela. 2007. Akuntansi Biaya Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Carter & Usry. 2004. Akuntansi Biaya. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.
- Kurniawan, Robert. 2017. Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R Edisi Pertama. Jakarta : Prenada Media.
- Mega A. Wulandari. 2017. Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih studi kasus pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Bandung : Jurnal Skripsi Universitas Langlang Buana.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Yogyakarta : Salemba Empat
- Mustofa, Akhmad. 2013. Uji Hipotesis Stastistik. Yogyakarta : Gapura Publishing.com
- Prof. Dr. Sugiyono. 2017. Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta
- Saputra, Saji. 2013. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA). Bandung: Jurnal Skripsi Universitas BSI.
- Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Widiyanto, Joko. 2012. SPSS *For Windows*. Surakarta : Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

RIWAYAT HIDUP



Rohman Nur Hakim, dilahirkan di Ciamis 30 Mei 1995. Dari pasangan suami istri Bapak Ade Kasta dan Ibu Oom Siti Rohimah. Peneliti adalah anak ke 2 dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Lingukangan Langkaplancar RT02/02 Kelurahan Bojongkantong Kecamatan Langensari

Kota Banjar.

Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Bojongkantong tahun 2008. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Banjar dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Banjar dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Winaya Mukti Bandung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi.

LAMPIRAN 1

Data asli variabel *independent* dan variabel *dependent*

PERIODE	Q (Per 3 Bulan)	Biaya Operasional	Laba	Biaya Operasioanl (%)	(Laba %)
2016	1	130.601.639	120.294.314	5,21	9,19
	2	198.080.749	112.332.424	7,90	8,58
	3	166.658.653	132.423.241	6,64	10,12
	4	153.553.333	151.986.823	6,12	11,61
2017	5	139.582.928	128.653.763	5,56	9,83
	6	141.040.653	181.831.859	5,62	13,89
	7	278.895.249	35.070.214	11,12	2,68
	8	249.707.285	104.298.120	9,95	7,97
2018	9	251.909.968	93.789.966	10,04	7,17
	10	283.031.181	59.487.770	11,28	4,55
	11	250.873.654	91.063.788	10,00	6,96
	12	264.809.106	97.621.328	10,56	7,46

LAMPIRAN 2

Distribution Nilai F Tabel

Degrees of freedom for Denominator		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
	2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
	9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
	10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
	11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
	12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
	13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21

12	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
0																			
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

LAMPIRAN 3

Data Laba Rugi

PROFIT AND LOSS DETAIL													
Report Profit Loss													
SEHATI CIUTAN													
Tahun : 2018													
Keterangan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	YTD
PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN PART DAN OLI	120,360,200	111,383,745	119,923,419	109,929,546	123,469,310	99,491,492	123,732,927	103,563,327	115,853,837	122,785,454	116,782,055	136,674,909	1,403,950,221
PENJUALAN ACCESSORIES	1,477,273	850,000	1,022,727	2,554,546	559,091	640,909	750,000	796,818	631,818	987,727	423,636	765,909	11,460,454
TOTAL PENJUALAN	121,833,473	112,233,745	120,946,146	112,484,092	124,028,401	100,132,401	124,482,927	104,360,145	116,485,655	123,773,181	117,205,691	137,440,818	1,415,410,675
POTONGAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
POTONGAN PENJUALAN PART DAN OLI	1,128,436	42,252	277,811	23,700	24,741	348,893	6,654	33,523	44,273	20,311	3,827	1,084,885	3,039,306
POTONGAN PENJUALAN ACCESSORIES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30,000	0	10,000	40,000
TOTAL POTONGAN PENJUALAN	1,128,436	42,252	277,811	23,700	24,741	348,893	6,654	33,523	44,273	50,311	3,827	1,094,885	3,079,306
RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN PART DAN OLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN ACCESSORIES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN BERSIH	120,709,037	112,191,493	120,668,335	112,460,392	124,003,660	99,783,508	124,476,273	104,326,622	116,441,382	123,722,870	117,201,864	136,345,933	1,412,331,369
HARGA POKOK PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HPP PART DAN OLI	98,422,623	90,925,764	98,855,113	89,124,034	100,394,550	81,521,912	100,388,157	85,797,490	96,155,427	101,330,772	96,883,128	113,563,353	1,153,362,323
HPP ACCESSORIES	1,254,795	719,104	868,197	2,076,232	469,151	543,646	633,700	661,027	533,646	869,063	356,242	643,668	9,628,471
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	99,677,418	91,644,868	99,723,310	91,200,266	100,863,701	82,065,558	101,021,857	86,458,517	96,689,073	102,199,835	97,239,370	114,207,021	1,162,990,794
LABA (RUGI) KOTOR	21,031,619	20,546,625	20,945,025	21,260,126	23,139,959	17,717,950	23,454,416	17,868,105	19,752,309	21,523,035	19,962,494	22,138,912	249,340,575
PENDAPATAN JASA SERVICE	76,963,190	75,564,263	83,011,760	74,245,007	80,767,414	73,799,328	87,892,214	72,148,872	73,350,947	77,851,563	75,015,932	90,356,600	940,967,090
POTONGAN PENDAPATAN JASA SERVICE	728,182	760,682	702,045	888,862	601,364	985,000	662,273	3,539,539	452,955	808,636	1,420,227	1,239,205	12,788,970
PENDAPATAN BERSIH JASA SERVICE	76,235,008	74,803,581	82,309,715	73,356,145	80,166,050	72,814,328	87,229,941	68,609,333	72,897,992	77,042,927	73,595,705	89,117,395	928,178,120
LABA (RUGI) KOTOR BENGKEL	97,266,627	95,350,206	103,254,740	94,616,271	103,306,099	90,532,278	110,684,357	86,477,438	92,650,301	98,565,962	93,558,199	111,256,307	1,177,518,695
BEBAN PEMASARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAIJ U/ INSENTIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PROMOSI DAN IKLAN	221,000	176,000	220,000	157,000	142,000	64,000	190,000	212,000	302,000	1,993,615	60,000	255,000	3,992,615
BY HADIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	244,975	0	0	244,975
BY ANGKUTAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY REPARASI DAN PEMELIHARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KENDARAAN	0	123,265	0	0	41,667	0	0	0	0	33,083	0	73,276	271,291
BY TRAINING DAN SEMINAR	50,000	25,000	320,000	250,000	175,000	50,000	50,000	150,000	85,000	400,000	50,000	350,000	1,955,000
BY PENJUALAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN PEMASARAN	271,000	324,265	540,000	407,000	358,667	114,000	240,000	362,000	387,000	2,671,673	110,000	678,276	6,463,881
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAIJ	65,783,551	61,867,030	58,734,645	65,311,697	74,695,737	71,657,488	60,334,515	69,701,299	60,129,512	57,400,764	68,719,243	60,619,802	774,955,283
BY AIR DAN LISTRIK	2,176,432	2,478,737	2,184,094	2,481,310	2,558,534	2,720,503	2,200,623	2,303,754	2,259,237	2,454,839	2,293,277	2,636,364	28,747,704
BY TELEPON DAN FACSIMILE	668,825	659,200	745,299	610,097	667,500	706,500	642,500	691,000	722,500	715,500	730,500	729,500	8,288,921
BY ASURANSI	0	0	0	2,473,463	2,698,323	2,698,323	2,023,743	2,473,463	2,473,464	2,248,602	2,248,602	0	19,337,983
BY SEWA	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	93,117,612
BY ATK / CETAK DAN FOTOCOPY	1,109,750	332,750	1,698,250	990,000	1,432,250	793,000	1,640,250	1,275,000	1,604,700	1,414,500	1,305,250	942,200	14,537,900
BY KENDARAAN/BENSIN/PARKIR/STNK	8,000	46,000	157,000	155,000	44,000	258,583	121,000	24,000	93,000	127,000	50,000	509,833	1,593,416
BY PERJALANAN DINAS	0	0	60,250	53,000	601,354	0	0	0	0	176,019	0	48,229	938,852
BY REPARASI DAN PEMB. BANGUNAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KANTOR	30,000	0	0	2,888,000	400,000	0	0	0	0	800,000	0	0	4,118,000
BY REPARASI DAN PEMB. KENDARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY REPARASI DAN PEMB. INVENTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KANTOR	0	650,000	80,000	150,000	400,000	0	0	100,000	70,000	300,000	488,000	1,500,000	3,738,000
BY PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PENYUSUTAN KENDARAAN	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	320,833	0	0	0	0	0	2,245,833
BY PENYUSUTAN MESIN	9,251	9,252	9,252	9,252	9,252	9,252	9,251	9,252	9,252	9,252	9,252	9,252	111,022
BY PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	834,462	795,399	1,012,271	834,461	973,208	981,751	1,051,125	990,852	921,479	1,045,852	1,032,311	1,053,935	11,527,106
BY ANGKUTAN PEMBELIAN	52,000	0	0	0	34,000	0	157,500	0	92,000	112,000	36,000	483,500	0
BY PAKET POS DAN MATERAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PAJAK DAERAH DAN PERIJINAN	5,803,500	5,803,500	5,803,500	5,803,500	0	0	0	0	3,306,247	3,306,247	3,306,247	3,306,247	36,438,988
BY DENDA PAJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPH PS 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY SUMBANGAN	0	0	0	300,000	0	300,000	0	0	0	200,000	100,000	183,333	1,083,333
BY JAMUAN TAMU	0	0	8,000	100,000	46,000	0	0	0	0	854,200	462,000	95,000	1,565,200
BY KESEHATAN / ASKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,248,602	2,248,602
BY KONSULTAN	950,000	0	0	950,000	0	0	0	962,500	0	962,500	0	0	3,825,000
BY PERLENGKAPAN	2,841,400	1,994,300	1,136,900	2,183,600	2,367,500	1,225,200	1,932,900	4,041,500	1,924,000	4,678,600	2,382,600	3,525,300	30,233,800
BY MINUMAN KONSUMEN	0	0	0	1,437,973	0	0	0	0	0	68,000	136,000	272,000	4,793,973
BY ADM DAN UMUM LAINNYA	0	0	0	0	10,000	10,000	10,000	35,000	40,000	45,000	30,000	50,000	230,000
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	88,347,805	82,716,802	79,710,096	97,691,987	95,018,292	89,441,235	78,204,041	90,367,421	81,313,192	84,658,676	91,165,083	85,525,398	1,044,160,028
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	88,618,805	83,041,067	80,250,096	98,098,987	95,376,959	89,555,235	78,444,041	90,729,421	81,700,192	87,330,349	91,275,083	86,203,674	1,050,623,909
LABA (RUGI) OPERASI	8,647,822	12,309,139	23,004,644	3,482,716	7,929,050	977,043	32,240,316	4,251,983	10,950,109	11,235,613	2,283,116	25,052,633	126,894,786
PENDAPATAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO/BUNGA BANK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENDAPATAN BUNGA	18,321,250	18,039,848	17,048,821	20,454,663	18,272,720	19,803,145	19,857,620	19,084,325	20,354,056	20,372,008	19,957,901	20,282,187	231,848,544
PENDAPATAN OLI KPB	167,608	744,457	55,043	49,051	11,720	659,690	30,744	11,870	0	3,883	27,338	0	1,761,404
PENDAPATAN LAIN LAIN	170	74	3,214,996	1,161	273	292	258	175	150,145	300,354	416	814,671	4,482,985
TOTAL PENDAPATAN LAINLAIN	18,489,028	18,784,379	20,318,860	20,504,875	18,284,713	20,463,127	19,888,622	19,096,370	20,504,201	20,676,245	19,985,655	21,096,858	238,092,933
BEBAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY BUNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY ADMINISTRASI BANK	17,000	72,000	77,000	17,000	72,000	127,000	17,000	72,000	101,999	17,000	47,000	47,000	683,999
BY RUGI PENJUALAN AKTIVA TETAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91,668	91,668
BY KERUGIAN PIUTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	428,314	393,800	822,114
BY DANA KRIIDA	3,225,765	3,555,963	771,266	4,965,428	0	0	0	7,171,841	0	0	1,866,612	0	21,556,875
BY LAIN LAIN	335	37,684	6,893	1,156	5,501	238	30	614	364	427	113	191	53,546

PROFIT AND LOSS DETAIL

Report Profit Loss

SEHATI CIUTUAN

Tahun : 2017

Keterangan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	YTD
PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN PART DAN OLI	93,465,295	79,540,954	89,011,091	77,155,591	294,953,092	130,446,346	131,572,963	98,603,517	97,541,036	136,103,763	115,395,127	120,961,126	1,464,749,901
PENJUALAN ACCESSORIES	1,800,000	0	0	0	0	0	181,818	0	300,000	0	0	1,000,000	3,281,818
TOTAL PENJUALAN	95,265,295	79,540,954	89,011,091	77,155,591	294,953,092	130,446,346	131,754,781	98,603,517	97,841,036	136,103,763	115,395,127	121,961,126	1,468,031,719
POTONGAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
POTONGAN PENJUALAN PART DAN OLI	147,295	0	15,727	975,682	477,873	86,364	1,578,036	9,773	36,818	155,739	23,648	17,993	3,524,948
POTONGAN PENJUALAN ACCESSORIES	1,692,000	0	0	0	0	0	0	0	10,000	0	0	0	1,702,000
TOTAL POTONGAN PENJUALAN	1,839,295	0	15,727	975,682	477,873	86,364	1,578,036	9,773	46,818	155,739	23,648	17,993	5,226,948
RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN PART DAN OLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN ACCESSORIES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN BERSIH	93,426,000	79,540,954	88,995,364	76,179,909	294,475,219	130,359,982	130,176,745	98,593,744	97,794,218	135,948,024	115,371,479	121,943,133	1,462,804,771
HARGA POKOK PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HPP PART DAN OLI	75,975,532	64,611,891	72,747,364	62,402,546	239,561,713	103,956,316	103,767,166	79,659,806	79,367,281	109,901,502	94,129,824	98,386,565	1,184,467,506
HPP ACCESSORIES	1,800,000	0	0	0	0	0	163,636	0	270,000	0	0	847,504	3,081,140
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	77,775,532	64,611,891	72,747,364	62,402,546	239,561,713	103,956,316	103,930,802	79,659,806	79,637,281	109,901,502	94,129,824	99,234,069	1,187,548,646
LABA (RUGI) KOTOR	15,650,468	14,929,063	16,248,000	13,777,363	54,913,506	26,403,666	26,245,943	18,933,938	18,156,937	26,046,522	21,241,655	22,709,064	275,256,125
PENDAPATAN JASA SERVICE	72,862,035	66,119,982	70,398,382	60,502,945	62,610,440	80,228,593	90,042,110	77,055,678	69,808,838	86,585,165	76,339,681	77,944,068	890,497,917
POTONGAN PENDAPATAN JASA SERVICE	111,818	10,227	0	175,455	667,727	597,500	223,636	253,864	593,409	688,864	547,500	723,977	4,593,977
PENDAPATAN BERSIH JASA SERVICE	72,750,217	66,109,755	70,398,382	60,327,490	61,942,713	79,631,093	89,818,474	76,801,814	69,215,429	85,896,301	75,792,181	77,220,091	885,903,940
LABA (RUGI) KOTOR BENGKEL	88,400,685	81,038,818	86,646,382	74,104,853	116,856,219	106,034,759	116,064,417	95,735,752	87,372,366	111,942,823	97,033,836	99,929,155	1,161,160,065
BEBAN PEMASARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAJI U/ INSENTIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PROMOSI DAN IKLAN	587,500	250,000	0	145,000	308,200	291,400	229,000	477,700	544,800	280,000	152,000	186,000	2,276,600
BY HADIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY ANGKUTAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY REPARASI DAN PEMELIHARAAN	0	109,889	0	0	105,775	0	0	0	71,416	0	72,833	45,833	405,746
BY TRAINING DAN SEMINAR	30,000	0	0	0	0	25,000	50,000	250,000	0	150,000	50,000	425,000	980,000
BY PENJUALAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN PEMASARAN	557,500	359,889	0	145,000	413,975	316,400	279,000	727,700	616,216	430,000	274,833	656,833	3,662,346
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAJI	30,445,680	27,605,821	25,812,359	28,712,037	35,869,562	24,332,470	100,709,979	56,076,672	51,239,506	54,005,315	72,356,005	61,378,909	568,544,315
BY AIR DAN LISTRIK	2,171,200	1,878,000	1,681,150	1,890,600	1,938,039	2,077,311	1,537,582	2,674,031	11,106,785	1,923,646	2,338,852	2,161,040	33,378,236
BY TELEPON DAN FACSIMILE	450,000	459,000	563,000	501,000	510,000	54,000	970,172	608,200	636,200	639,300	638,800	637,300	6,666,972
BY ASURANSI	0	0	0	0	0	0	0	0	194,966	0	0	0	194,966
BY SEWA	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	7,759,801	93,117,612
BY ATK / CETAK DAN FOTOCOPY	2,087,000	2,059,000	2,754,250	3,023,500	1,223,250	1,202,500	988,500	586,750	787,000	1,651,700	442,250	1,043,500	17,849,200
BY KENDARAAN/BENSIN/PARKIR/STNK	48,000	62,000	52,000	8,000	500,418	256,000	174,500	31,000	51,000	104,000	74,000	68,000	1,428,918
BY PERJALANAN DINAS	0	30,000	60,000	0	286,069	0	0	0	0	0	0	0	376,069
BY REPARASI DAN PEMB. BANGUNAN	0	0	0	0	578,000	0	0	76,000	645,000	0	573,000	0	1,872,000
KANTOR	0	0	0	0	578,000	0	0	76,000	645,000	0	573,000	0	1,872,000
BY REPARASI DAN PEMB. KENDARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32,916	0	32,916
BY REPARASI DAN PEMB. INVENTARIS	0	0	255,000	0	0	75,000	150,000	185,000	0	160,000	0	0	825,000
KANTOR	0	0	255,000	0	0	75,000	150,000	185,000	0	160,000	0	0	825,000
BY PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PENYUSUTAN KENDARAAN	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	3,850,000
BY PENYUSUTAN MESIN	9,252	9,251	9,252	9,252	9,252	9,251	9,252	9,252	9,252	9,252	9,252	9,252	111,022
BY PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	602,389	611,910	667,639	510,692	550,276	558,046	636,770	615,487	606,336	606,337	589,670	589,670	7,145,222
BY ANGKUTAN PEMBELAJAN	0	0	0	0	0	0	0	65,500	0	0	0	0	65,500
BY PAKET POS DAN MATERAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PAJAK DAERAH DAN PERJINAN	0	0	0	0	0	0	0	4,489,368	0	0	5,803,500	5,803,500	16,096,368
BY DENDA PAJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPH PS 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY SUMBANGAN	100,000	0	50,000	50,000	150,000	25,000	0	0	0	40,500	0	0	415,500
BY JAMUAN TAMU	133,000	180,000	426,000	0	167,000	0	118,000	0	33,500	12,500	0	0	1,070,000
BY KESEHATAN / ASKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY KONSULTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	1,488,570	0	0	0	1,488,570
BY PERLENGKAPAN	3,490,750	5,579,000	4,116,733	4,645,400	2,660,600	3,055,850	5,649,300	6,336,000	3,500,000	3,355,650	3,597,000	3,215,100	49,201,383
BY MINUMAN KONSUMEN	0	390,000	670,000	475,000	0	0	0	0	0	136,000	68,000	0	1,739,000
BY ADM DAN UMUM LAINNYA	10,000	5,000	5,000	0	5,000	5,000	10,000	10,000	15,000	0	10,000	20,000	95,000
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	47,627,905	46,949,616	45,203,018	47,906,115	52,528,100	39,731,063	119,034,689	79,843,894	78,393,750	70,724,834	94,613,879	83,006,906	805,563,769
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	47,070,405	47,309,505	45,203,018	48,051,115	52,942,075	40,047,463	119,313,689	80,571,594	79,009,966	71,154,834	94,888,712	83,663,739	809,226,115
LABA (RUGI) OPERASI	41,330,280	33,729,313	41,443,364	26,053,738	63,914,144	65,987,296	3,249,272	15,164,158	8,362,400	40,787,989	2,145,124	16,265,416	351,933,950
PENDAPATAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO/BUNGA BANK	0	0	0	0	0	1,026	0	1,689	0	0	0	0	2,715
PENDAPATAN BUNGA	11,316,720	11,595,782	11,681,201	13,406,340	14,174,536	13,507,643	13,140,223	16,317,462	17,132,336	16,883,712	16,748,651	18,314,872	174,219,478
PENDAPATAN OLI KPB	1,822	16,615	0	0	31,322	70,070	26,934	2,144	442,905	3,206,225	1,730,953	653,331	6,182,321
PENDAPATAN LAIN LAIN	300	98,000	0	10,560,195	1,214,145	45,348	704,131	10	714	45,221	11,542	31	12,679,637
TOTAL PENDAPATAN LAINLAIN	11,318,842	11,710,397	11,681,201	23,966,535	15,420,003	13,624,087	13,871,288	16,321,305	17,575,955	20,135,158	18,491,146	18,968,234	193,084,151
BEBAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY BUNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY ADMINISTRASI BANK	52,000	47,000	52,000	102,000	17,000	72,000	72,000	72,000	102,000	17,000	72,000	102,000	779,000
BY RUGI PENJUALAN AKTIVA TETAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY KERUGIAN PIUTANG	0	0	0	0	0	0	15,402,722	0	0	0	0	0	15,402,722
BY DANA KRIDA	8,098,857	7,997,520	6,312,255	8,531,091	7,996,875	10,006,851	13,796,717	0	3,526,597	479,763	10,876,072	948,995	78,571,593
BY LAIN LAIN	0	0	0	1	0	408,128	59	3,291	236	255	6,733	7,871	410,832
PENYISIHAN PAJAK PENDAPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN LAIN LAIN	8,150,857	8,044,520	6,364,255	8,633,092	8,013,875	10,486,979	29,271,498	75,291	3,628,833	497,018	10,954,805	1,043,124	95,164,147
JUMLAH PENDAPATAN (BIAYA) LAINLAIN	3,167,985	3,665,877	5,316,946	15,333,443	7,406,128	3,137,108	15,400,210	16,246,014	13,947,122	19,63			

PROFIT AND LOSS DETAIL

Report Profit Loss

SEHATI CIULITAN

Tahun : 2016

Keterangan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	YTD
PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN PART DAN OLI	101,008,409	88,587,795	82,269,295	103,649,159	106,787,795	111,380,863	98,993,546	126,602,493	117,417,249	119,483,476	99,647,067	97,696,772	1,253,523,919
PENJUALAN ACCESSORIES	621,818	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	621,818
TOTAL PENJUALAN	101,630,227	88,587,795	82,269,295	103,649,159	106,787,795	111,380,863	98,993,546	126,602,493	117,417,249	119,483,476	99,647,067	97,696,772	1,254,145,737
POTONGAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
POTONGAN PENJUALAN PART DAN OLI	22,636	8,000	165,682	0	0	16,000	0	0	90,273	35,455	15,000	29,636	382,682
POTONGAN PENJUALAN ACCESSORIES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL POTONGAN PENJUALAN	22,636	8,000	165,682	0	0	16,000	0	0	90,273	35,455	15,000	29,636	382,682
RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN PART DAN OLI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RETUR PENJUALAN ACCESSORIES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RETUR PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENJUALAN BERSIH	101,607,591	88,579,795	82,103,613	103,649,159	106,787,795	111,364,863	98,993,546	126,602,493	117,326,976	119,448,021	99,632,067	97,667,136	1,253,763,055
HARGA POKOK PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HPP PART DAN OLI	98,645,813	73,538,867	67,592,849	84,100,860	86,921,824	90,674,305	79,881,308	102,478,333	95,248,598	97,038,844	81,255,996	79,827,871	1,037,205,468
HPP ACCESSORIES	1,155,412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,155,412
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	99,801,225	73,538,867	67,592,849	84,100,860	86,921,824	90,674,305	79,881,308	102,478,333	95,248,598	97,038,844	81,255,996	79,827,871	1,038,360,880
LABA (RUGI) KOTOR	1,806,366	15,040,928	14,510,764	19,548,299	19,865,971	20,690,558	19,112,238	24,124,160	22,078,378	22,409,177	18,376,071	17,839,265	215,402,175
PENDAPATAN JASA SERVICE	67,126,848	72,785,887	74,087,775	83,248,786	76,987,264	86,277,477	65,000,391	82,055,504	73,312,098	88,928,459	78,525,475	73,346,916	921,682,880
POTONGAN PENDAPATAN JASA SERVICE	64,273	539,091	389,364	101,091	28,636	78,182	33,182	814,091	30,636	774,773	53,182	26,136	2,932,637
PENDAPATAN BERSIH JASA SERVICE	67,062,575	72,246,796	73,698,411	83,147,695	76,958,628	86,199,295	64,967,209	81,241,413	73,281,462	88,153,686	78,472,293	73,320,780	918,750,243
LABA (RUGI) KOTOR BENGKEL	68,868,941	87,287,724	88,209,175	102,695,994	96,824,599	106,889,853	84,079,447	105,365,573	95,359,840	110,562,863	96,848,364	91,160,045	1,134,152,418
BEBAN PEMASARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAJI U/ INSENTIF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PROMOSI DAN IKLAN	0	357,000	0	0	0	0	0	0	0	0	369,000	2,280,000	3,006,000
BY HADIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY ANGKUTAN PENJUALAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY REPARASI DAN PEMELIHARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KENDARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83,000	83,000
BY TRAINING DAN SEMINAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30,000	0	0	30,000
BY PENJUALAN LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN PEMASARAN	0	357,000	0	0	0	0	0	0	0	30,000	369,000	2,363,000	3,119,000
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY GAJI	25,113,150	22,047,700	20,407,250	21,761,200	33,583,146	81,182,779	33,466,381	31,296,902	36,669,672	28,828,522	34,589,118	30,445,680	399,391,500
BY AIR DAN LISTRIK	3,479,937	2,088,300	2,881,750	3,148,300	2,942,500	2,864,500	2,552,700	2,355,000	2,660,000	2,508,500	2,474,100	2,135,000	32,090,587
BY TELEPON DAN FACSIMILE	839,000	450,000	500,000	700,000	541,000	462,000	425,000	475,000	475,000	450,000	659,000	427,000	6,403,000
BY ASURANSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY SEWA	7,759,801	7,759,801	7,877,301	7,962,801	7,759,801	9,497,301	9,811,101	7,889,801	9,612,301	7,889,301	7,759,801	7,759,801	99,338,912
BY ATK / CETAK DAN FOTOCOPY	2,188,450	1,419,900	1,516,050	1,950,700	1,973,500	951,000	1,382,800	2,653,750	1,651,250	2,033,900	1,929,000	1,876,500	21,526,800
BY KENDARAAN/BENSIN/PARKIR/STNK	5,051,500	2,539,000	3,629,000	2,519,500	3,823,000	10,000	69,500	105,000	2,000	50,000	170,000	30,000	17,998,500
BY PERJALANAN DINAS	0	0	0	50,000	50,000	0	0	100,000	0	80,000	170,000	30,000	480,000
BY REPARASI DAN PEMB. BANGUNAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KANTOR	40,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40,000
BY REPARASI DAN PEMB. KENDARAAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY REPARASI DAN PEMB. INVENTARIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KANTOR	620,733	259,235	179,235	9,235	159,235	9,235	9,235	9,235	9,235	9,235	9,235	9,235	1,292,318
BY PENYUSUTAN BANGUNAN KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PENYUSUTAN KENDARAAN	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	320,833	320,833	320,834	3,850,000
BY PENYUSUTAN MESIN	17	17	17	17	18	16	17	16	17	17	35	16	203
BY PENYUSUTAN INVENTARIS KANTOR	1,715,706	1,323,164	1,797,225	1,715,975	1,715,975	402,015	402,013	402,014	402,013	582,368	572,847	595,764	11,627,079
BY ANGKUTAN PEMBELIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PAKET POS DAN MATERAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PAJAK DAERAH DAN PERIJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY DENDA PAJAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY PPH PS 21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY SUMBANGAN	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	300,000	164,500	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	964,500
BY JAMUAN TAMU	185,000	1,006,400	1,019,400	1,572,200	1,052,000	0	0	50,000	46,000	55,000	0	80,000	5,066,000
BY KESEHATAN / ASKES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY KONSULTAN	0	0	0	2,000,000	0	0	0	0	0	1,150,000	0	0	3,150,000
BY PERLENGKAPAN	1,232,400	1,539,400	666,300	1,406,300	898,000	535,000	5,852,200	6,713,250	4,927,250	4,656,100	4,878,900	3,628,500	36,933,600
BY MINUMAN KONSUMEN	0	0	0	0	370,000	1,140,000	402,000	1,218,000	1,336,000	457,000	100,000	185,000	5,208,000
BY ADM DAN UMUM LAINNYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	411,375	0	3,000	414,375
TOTAL BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	48,596,527	40,803,750	40,844,362	45,167,061	55,239,008	97,674,680	54,858,280	53,638,801	58,161,572	49,532,134	53,682,869	47,576,330	645,775,374
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL	48,596,527	41,160,750	40,844,362	45,167,061	55,239,008	97,674,680	54,858,280	53,638,801	58,161,572	49,562,134	54,051,869	49,939,330	648,894,374
LABA (RUGI) OPERASI	20,272,414	46,126,974	47,364,813	57,528,933	41,585,991	9,215,173	29,221,167	51,726,772	37,198,268	61,000,729	42,796,495	41,220,715	485,258,044
PENDAPATAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENDAPATAN JASA GIRO/BUNGA BANK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENDAPATAN BUNGA	7,649,571	7,457,164	6,898,748	8,149,446	8,721,350	9,412,451	9,759,802	10,322,445	10,784,366	10,737,009	11,428,046	11,452,699	112,773,097
PENDAPATAN OLI KPB	5,982	0	7,884	0	399	10,195	0	18,951	17,311	16,661	0	22,050	99,433
PENDAPATAN LAIN LAIN	3,017,526	0	400,945	0	0	4,101,825	0	32	679,125	0	0	50	2,164,451
TOTAL PENDAPATAN LAINLAIN	4,638,027	7,457,164	7,307,577	8,149,446	8,721,749	13,524,471	9,759,802	10,341,428	11,480,802	10,753,670	11,428,046	11,474,799	115,036,981
BEBAN LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY BUNGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY ADMINISTRASI BANK	102,000	17,000	52,000	77,000	17,000	47,000	77,000	17,000	52,000	52,000	72,000	47,000	629,000
BY RUGI PENJUALAN AKTIVA TETAP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BY KERUGIAN PIUTANG	0	0	395,900	105,250	163,625	284,004	0	0	18,000	0	0	1,154,490	2,121,269
BY DANA KRIDA	0	4,961,688	7,344,068	8,909,034	10,386,542	6,403,485	141,836	6,772,396	10,226,766	6,994,181	11,062,699	7,305,262	80,507,957
BY LAIN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PENYISIHAN PAJAK PENDAPATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL BEBAN LAIN LAIN	102,000	4,978,688	7,791,968	9,091,284	10,567,167	6,734,489	218,836	6,789,396	10,296,766	7,046,181	11,134,699	8,506,752	83,258,226
JUMLAH PENDAPATAN (BIAYA) LAINLAIN	4,536,027	2,478,476	484,391	941,838	1,845,418	6,789,982	9,540,966	3,552,032	1,184,036	3,707,489	293,347	2,968,047	31,778,755
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	24,808,441	48,605,450	46,880,422	56,587,095	39,740,173	16,005,155	38,762,133	55,278,804	38,382,304	64,708,218	43,089,842	44,188,762	517,036,799

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	1.61045195
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.102
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.826	1.071		1.704	.119
Biaya Operasional	-.070	.124	-.175	-.562	.587

a. Dependent Variable: Abs_RES

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.710	.681	1.68906	2.757

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Laba

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	5.2213	11.6337	8.3342	2.51755	12
Residual	-2.71034	2.68947	.00000	1.61045	12
Std. Predicted Value	-1.236	1.311	.000	1.000	12
Std. Residual	-1.605	1.592	.000	.953	12

a. Dependent Variable: Laba

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Runs Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.19175
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	8
Z	.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Biaya Operasioanl ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.710	.681	1.68906

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasioanl

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.719	1	69.719	24.438	.001 ^b
	Residual	28.529	10	2.853		
	Total	98.248	11			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasioanl

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.137	1.846		9.282	.000
	Biaya Operasioanl	-1.056	.214	-.842	-4.943	.001

a. Dependent Variable: Laba